

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 5.1.1 Kasus kelolaan dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Disease (CKD)* dengan penyakit penyerta adalah diabetes militus. Pasien telah menjalankan secara rutin hemodialisis selama \pm 1 tahun. Dari hasil pengkajian keluhan utama pasien mengatakan pasien merasa pusing, kedua kaki kram. Didapatkan diagnosa yang menjadi prioritas yaitu diagnosa kelebihan volume cairan berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, resiko infeksi berhubungan dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer akibat prosedur invasif akses vaskuler, dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan suplai darah dan O₂ ke jaringan tidak adekuat.
- 5.1.2 Setelah dilakukan tindakan intervensi inovasi rendam kaki air hangat yang diterapkan secara *kontinue* pada pasien. Pasien di observasi untuk melakukan rendam kaki air hangat setelah hemodialisis sebanyak 3 kali kemudian diukur kembali menggunakan kuesioner *fatigue severity scale (FSS)*. Berikut adalah hasil dari tindakan keperawatan inovasi terapi progresif rendam kaki air hangat:
 - a. Selasa, 15 Desember 2020 skor *fatigue severity scale (FSS)*: 46
 - b. Jumat, 17 Desember 2020 skor *fatigue severity scale (FSS)*: 37
 - c. Selasa, 22 Desember 2020 skor *fatigue severity scale (FSS)*: 34.
- 5.1.3 Hasil dari intervensi inovasi rendam kaki air hangat yang diberikan kepada pasien terbukti bisa menurunkan tingkat kelelahan yang di rasakan pasien. Hal ini dilihat dari respons pasien yang menunjukkan rasa nyaman dan hasil kuesioner level *fatigue* menurun dari skor 46 menjadi 34.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pasien

Pasien dapat melakukan terapi rendam kaki air hangat ini untuk mengurangi kelelahan dan mengurangi ketegangan otot yang ada dan sewaktu-waktu dapat muncul.

5.2.2 Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan pelayanan secara maksimal, baik dari segi *education* maupun intervensi, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup untuk terhindar dari kelelahan pada pasien CKD.

5.2.3 Bagi institusi akademik

Diharapkan institusi lebih banyak memberikan referensi tentang aplikasi tindakan-tindakan seperti rendam kaki air hangat pada kasus tertentu seperti penyakit dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)*, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi yang dilakukan secara mandiri sesuai bidang keperawatan dan jurnal-jurnal penelitian terbaru.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cara memodifikasi intervensi yang sudah ada dengan yang baru seperti melakukan inovasi rendam kaki air hangat sebelum dilakukan cuci darah, sehingga intervensi yang dilakukan dapat maksimal diberikan pada pasien CKD yang mempunyai keluhan mengalami kelelahan yang sedang menjalani hemodialisis.